

ARTIKEL

KATA MAKIAN PADA KOMIK (SUATU KAJIAN PRAGMATIK)



Oleh:

YURIKE FRANSISKA

NPM: 13.1.01.07.0063

Dibimbing oleh :

1. **Drs. Sardjono, M.M.**
2. **Dr. Andri Pitoyo, M.Pd**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra INDONESIA

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2018

SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2018

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Yurike Fransiska
NPM : 13.1.01.07.0063
Telepon/HP : 085749179001
Alamat Surel (Email) : yurikefransiska95@gmail.com
Judul Artikel : Kata Makian pada Komik (Suatu Kajian Pragmatik)
Fakultas – Program Studi : FKIP – Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Nama Perguruan Tinggi : Universitas Nusantara PGRI Kediri
Alamat Perguruan Tinggi : Jalan KH. Achmad Dahlan Nomor 76

Dengan ini menyatakan bahwa :

- artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;
- artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 18 Januari 2018
Pembimbing I  Drs. Sardjono, M.M. NIDN. 0718085904	Pembimbing II  Dr. Andri Pitoyo, M.Pd NIDN. 0012076701	Penulis,  Yurike Fransiska NPM. 13.1.01.07.0063

KATA MAKIAN PADA KOMIK (SUATU KAJIAN PRAGMATIK)

Yurike Fransiska

13.1.01.07.0063

FKIP – Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Yurikefransiska95@gmail.com

Drs. Sardjono, M.M. dan Dr. Andri Pitoyo, M.Pd

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Yurike Fransiska 13.1.01.07.0063: Penggunaan Kata Makian pada Komik (Suatu Kajian Pragmatik), Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Nisantara PGRI Kediri, 2018.

Komik merupakan sebuah cerita yang menyajikan gambar-gambar. Dalam komik biasanya dihadirkan tokoh utama yang lincah, berbuat semaunya sendiri, sering mencari keributan, dan memiliki temperamental yang tinggi. Komik adalah salah satu media cetak yang menggunakan dialog antar tokoh, lazimnya dalam dialog tersebut terdapat sejumlah kata makian. Kata makian yang terdapat dalam komik ini biasanya diucapkan musuh dalam konteks tertentu, misalnya dalam keadaan kalah perang ataupun kesal pada tokoh tertentu. Penelitian ini membahas mengenai penggunaan kata makian pada komik, dengan pertanyaan penelitian sebagai berikut. 1) Bagaimanakah deskripsi bentuk dan makna kata makian yang digunakan dalam percakapan pada komik? 2) Bagaimanakah konteks yang melatarbelakangi penggunaan kata makian dalam percakapan pada komik? 3) Bagaimanakah fungsi kata makian yang digunakan dalam percakapan pada komik?

Dengan permasalahan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk: 1) Mendeskripsikan bentuk dan makna kata makian yang digunakan dalam percakapan. 2) Menjelaskan konteks yang melatarbelakangi penggunaan kata makian dalam percakapan pada komik. 3) Mendeskripsikan fungsi kata makian yang digunakan dalam percakapan pada komik.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini ada dua, yaitu secara teoretis dan metodologi. Secara teoretis menggunakan pendekatan pragmatik, yaitu menganalisis penggunaan kata makian pada komik mengenai bentuk dan makna kata makian, konteks yang melatarbelakangi, serta fungsi kata makian. Secara metodologi menggunakan pendekatan kualitatif, karena data yang diperoleh adalah data deskriptif.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penggunaan kata makian pada komik terdiri atas bentuk dan makna kata makian yang diklasifikasikan menurut kata, frasa, dan klausa. Selanjutnya, konteks yang melatarbelakangi penggunaan kata makian, dianalisis dengan komponen tutur *SPEAKING*. Sedangkan, fungsi kata makian pada komik, meliputi fungsi makian yang menunjukkan kemarahan, fungsi makian yang menunjukkan hinaan, fungsi makian yang menunjukkan keheranan, dan fungsi makian yang menunjukkan keterkejutan.

Kata Kunci : Komik, Kata Makian, Pragmatik.

I. LATAR BELAKANG MASALAH

Bahasa berperan penting di dalam kehidupan manusia sebagai makhluk sosial, hampir semua kegiatan manusia bergantung pada dan bertaut dengan bahasa. Tanpa adanya bahasa masyarakat tidak dapat berhubungan satu sama lain, dengan adanya bahasa maka seseorang itu dapat menyampaikan maksud dan isi hatinya kepada orang lain. Oleh karena itu bahasa adalah wahana yang pertama dan utama dalam komunikasi antar manusia.

Dalam aktivitas komunikasi, penutur bebas menggunakan bahasa yang digunakan sesuai dengan situasi yang dialami oleh penutur. Setiap manusia seringkali mengalami hal-hal yang tidak pernah terduga dan tidak diharapkan dalam kehidupan sehari-hari. Peristiwa yang tidak terduga inilah yang menyebabkan adanya berbagai reaksi, seperti reaksi sedih, kecewa, terkejut, tidak puas, dan sebagainya. Setiap manusia, berbeda tingkat emosi yang dimilikinya, ada yang dengan mudah mengatur emosi yang dimilikinya, ada pula yang sulit mengatur, bahkan tidak dapat menahan emosinya. Bagi seseorang tidak dapat menahan emosinya, akan mengakibatkan seseorang tersebut akan secara spontan mengeluarkan kata-kata yang kurang sopan, kasar,

bahkan tidak pantas untuk diucapkan maupun didengar. Kata-kata kasar yang dilontarkan oleh penutur itulah yang disebut makian oleh mitra tutur (orang yang dimaki oleh penutur).

Kata makian erat kaitannya dengan hal tabu dalam kehidupan masyarakat., sebab kata-kata yang digunakan merupakan kata yang keji, kasar, bahkan tidak pantas untuk diucapkan dalam berkomunikasi dalam masyarakat, sehingga masyarakat melarang untuk mengucapkan kata makian. Misalnya dalam bahasa Indonesia makian terlihat pada kata brengsek, laknat, dan kurang ajar.

Dewasa ini, penggunaan kata makian merupakan fenomena yang tidak asing lagi. Penggunaan kata makian mewarnai aktivitas yang dilakukan oleh manusia, penggunaan kata makian ini tidak hanya dilakukan dalam komunikasi lisan, namun juga digunakan dalam komunikasi tertulis. Kata-kata makian dapat ditemukan di media cetak, novel, komik, dan sebagainya. Komik merupakan salah satu media cetak yang dialog antar tokohnya sering menggunakan kata makian.

Bahasa dalam komik berbentuk dialog singkat yang menggambarkan seperti terjadi dalam realita kehidupan. Dalam komik, biasanya menggunakan bahasa percakapan sehari-hari.

Penggunaan bahasa percakapan sehari-hari lebih mengena bagi pembaca.

Untuk menyelidiki kata-kata makian kita kaji kata-kata yang ada dalam kalimat atau dalam bentuk konteks karena pada hakikatnya suatu kata baru mempunyai arti yang jelas dalam kalimatnya. Berdasarkan uraian-uraian yang telah dipaparkan di atas, peneliti tertarik dengan membahas kata makian yang terdapat dalam komik.

II. METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Sebelum melakukan penelitian harus ditentukan terlebih dahulu jenis penelitian. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif.

Dengan penelitian ini, diharapkan dapat mengungkap penggunaan kata makian pada komik, termasuk konteks yang melatarbelakangi penggunaan kata makian dalam percakapan pada komik, bentuk kata makian yang digunakan dalam percakapan, kaitan penggunaan kata makian dengan prinsip kesopanan.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian berfungsi sebagai pemandu supaya penelitian lebih terarah dan sesuai tujuan penelitian. Dalam penelitian ini diterapkan dua pendekatan

yaitu, pendekatan berdasarkan teoretis dan pendekatan berdasarkan metodologi.

Penelitian ini menggunakan pendekatan pragmatis dan pendekatan metodologi dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif

B. Tahapan Penelitian

Tahapan penelitian merupakan rangkaian kegiatan dalam suatu penelitian untuk mempermudah dalam kegiatan tersebut. Tahapan penelitian haruslah memenuhi persyaratan penting, yaitu sistematis, terencana, dan mengikuti konsep ilmiah. Adapun tahapan kegiatan penelitian ini adalah tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap penyelesaian.

C. Jadwal Penelitian

Kegiatan penelitian ini dimulai pada bulan Mei 2017 sampai Desember 2017. Penelitian dapat berjalan sesuai rencana jika ditetapkan jadwal penelitian. Jadwal penelitian sejatinya berisi kegiatan yang telah dilakukan, yaitu dari penentuan masalah hingga mendeskripsikan hasil penelitian.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data primer dalam penelitian ini adalah data yang berwujud kata makian dalam bentuk kata, frase, ungkapan, dan

kalimat yang terdapat dalam percakapan lata makian pada komik.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data diperoleh. Sumber data dalam penelitian kualitatif yaitu melalui wawancara, observasi, dokumen, foto, dan lain-lain. Menurut Lofland (dalam Moleong, 2010: 157) sumber data utama penelitian kualitatif ialah kata-kata, dan tindakan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumentasi dan lain-lain. Sumber data dalam penelitian ini adalah komik.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data adalah cara untuk mengambil data secara objektif, jelas, dan benar. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik simak, catat, dan menyimpulkan. Teknik simak, catat, dan menyimpulkan yakni peneliti sebagai instrumen kunci melakukan penyisipan secara cermat, terarah, dan teliti terhadap sumber data. Adapun langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Teknik Simak

Menyimak adalah langkah awal yang dilakukan dengan memperlihatkan dan mempelajari dengan seksama objek yang diteliti yaitu kata makian pada

komik. Setelah itu dipilih kata-kata yang dianggap wujud kata makian pada komik.

2. Teknik Catat

Teknik catat dilakukan jika teknik simak sudah terlaksana. Teknik catat dimaksudkan untuk mencatat peristiwa tutur dan perilaku orang-orang dalam peristiwa tutur. Setelah dilakukan pencatatan maka melakukan klasifikasi atau pengelompokan data pada kata makian pada komik.

3. Teknik Simpulan

Teknik ini adalah menganalisis data yang sudah dicatat, yang dianalisis berdasarkan bentuk lingual, kategori kata, kategori frasa, kategori klausa, konteks yang melatarbelakangi kata makian, dan fungsi kata makian pada

F. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif karena data yang dianalisis berupa uraian kata-kata dan bukan berupa angka-angka (Mahsun, 2013: 257). Teknik analisis data deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan kata makian yang terdapat dalam komik. Adapun Langkah-langkah analisis data penelitian ini sebagai berikut:

- 1) mengumpulkan data yang ada
- 2) membaca ulang data yang sudah dikumpulkan

- 3) mendeskripsikan data berdasarkan teori secara urut sesuai dengan rumusan masalah
- 4) mencatat simpulan dari hasil penelitian.

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Penelitian ini menggunakan dua macam *triangulasi* untuk menguji kecredibilitasnya.

1. *Triangulasi Sumber*

Triangulasi dengan sumber merupakan pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Penelitian ini pengecekan data dilakukan dengan meneliti kembali data yang ditemukan, dengan referensi yang menunjang.

2. *Triangulasi Metode*

Penelitian ini menggunakan *triangulasi* metode dengan menggunakan strategi yang kedua yaitu, dengan cara mengecek beberapa sumber data menggunakan metode yang sama.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Hasil penelitian yang berjudul Penggunaan Kata Makian pada Komik (Suatu Kajian Pragmatik) sebagai berikut.

- 1) bentuk dan makna kata makian yang digunakan dalam percakapan pada komik,
- 2) konteks yang melatarbekangi penggunaan kata makian pada komik, 3)

fungsi kata makian yang digunakan dalam komik.

Bentuk kata makian terdiri dari kata, frasa, serta klausa. Makian yang berbentuk kata terdiri dari satu konstituen saja, adapun kata pengklasifikasiannya dibedakan lagi menjadi kata dasar dan kata turunan. Kata dasar merupakan kata yang belum mendapat imbuhan baik itu berupa awalan atau prefiks, sisipan, konfiks, maupun akhiran atau sufiks. Kata turunan adalah kata dasar yang telah berubah karena mendapatkan imbuhan baik itu awalan, sisipan, dan akhiran. Makian yang berbentuk frasa terdiri dari beberapa kata, yakni unsur inti yang diikuti unsur pelengkap. Makian berbentuk klausa terdiri dari satuan gramatikal yang berupa kelompok kata, yang berpotensi menjadi kalimat. Selanjutnya, makna kata makian merupakan maksud dari kata makian yang diujarkan kepada lawan pembicara pada komik tersebut.

Berdasarkan hasil penelitian penggunaan kata makian pada komik bentuk makian yang paling banyak dituturkan tokoh adalah kata makian yang berbentuk kata dasar dan turunan. Hal itu dapat dilatarbelakangi oleh karakteristik tokoh yang rata-rata memiliki sifat pemaarah, sehingga mempengaruhi penutur untuk melontarkan makian dengan cepat dan spontan dengan makian yang

bentuknya lebih singkat atau pendek seperti makian bentuk kata. Di dalam setiap kata makian yang dilontarkan memiliki makna yang terkandung di dalamnya, kebanyakan makna yang terkandung di dalam kata makian berhubungan dengan kata sifat dan kata kerja.

Konteks mempunyai fungsi penting dalam berbahasa, sebab konteks dapat menentukan makna, maksud, dan fungsi suatu tuturan. Setiap tuturan selalu terikat pada konteks dan situasi yang melingkupinya. Dalam mengkaji setiap tuturan perlu memperhatikan komponen tutur yang melingkupi peristiwa berbahasa, sama halnya dengan kata makian pada komik untuk mengkaji konteks yang melatarbelakangi kata makian pada komik juga harus memperhatikan komponen tutur. Komponen tutur tersebut memiliki akronim SPEAKING (*Settings, Participants, Ends, Act of sequence, Keys, Instrumentalities, Norms, Genres*).

Hasil penelitian fungsi makian pada komik dapat diketahui ada empat fungsi yaitu, fungsi makian yang menunjukkan kemarahan, fungsi makian yang menunjukkan hinaan, fungsi makian yang menunjukkan keheranan, dan fungsi makian yang menunjukkan keterkejutan. Dari keempat fungsi tersebut, fungsi makian yang menunjukkan kemarahan

merupakan fungsi makian yang paling banyak digunakan oleh tokoh pada komik. Hal ini dikarenakan sifat para tokoh yang pemaarah dan meledak-ledak. Kemudian, fungsi makian yang menunjukkan hinaan menempati urutan kedua paling banyak, hal ini menggambarkan tokoh pada komik yang gemar menghina mitra tuturnya. Selanjutnya, fungsi makian yang menunjukkan keheranan dan fungsi makian yang menunjukkan keterkejutan hanya sedikit digunakan pada komik.

IV. DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chaer, Abdul dan Leonie Agustina. 2010. *Sosiolinguistik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- DEPDIBUD. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi IV*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Halliday, M.A.K, dan Hasan Ruqaiya. 1994. *Bahasa Konteks dan Teks: Aspek-aspek Bahasa dalam Pandangan Semiotik Sosial (Terjemahan)*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Hymes, Dell. 1974. *Foundations of Sociolinguistics: An Ethnographic Approach*. Philadelphia: University of Pennsylvania Press.
- Khisimoto, Mashasi. 2013. *Naruto*. Jakarta: PT. Komik Elex Media.

- Kridalaksana, Harimurti. 2011. *Kamus Linguistik*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Laksana, I Ketut Darma. 2009. *Tabu Bahasa: Salah Satu Cara Memahami Kebudayaan Bali*. Denpasar: Udayana University Press.
- Leech, Geoffrey. 1983. *Pragmatics*. London: Longman.
- Rahardi, R. Kunjana. 2005. *Pragmatik: Kesantunan Imperatif Bahasa Indonesia*. Jakarta: Erlangga.
- Rosidin, Odin. 2010. *Kajian bentuk, Kategori, dan Sumber Makian, serta Alasan Penggunaan Makian oleh Mahasiswa. Tesis*. Tidak diterbitkan. Depok: Program Studi Ilmu Linguistik, FIB UI.
- Mahsun. 2013. *Metode Penelitian Bahasa: Tahapan, Strategi, Metode, dan Tekniknya*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Moleong, Lexy J. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdikarya.
- McCloud, Scott. 2001. *Understanding Comics (Memahami Komik)*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Ratna, Nyoman Kutha. 2008. *Teori: Metode dan Teknik Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ramlan. 1987. *Morfologi Suatu Tinjauan Deskriptif*. Yogyakarta: CV. Karyono.
- Siswanto. 2010. *Metode Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Sudaryanto. 1990. *Menguak Fungsi Hakiki Bahasa*. Yogyakarta: Duta Wacana University Press.
- _____. 1982. "Kata-Kata Afektif dalam Bahasa Jawa". Laporan Proyek Penelitian Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah. Daerah Istimewa Yogyakarta: Departemen Pendidikan.
- Suhardi. 2008. *Sintaksis*. Yogyakarta: UNY Press.
- Supardo, Susilo. 2000. *Beberapa Aspek Pendidikan Bahasa Dalam Konteks Bahasa Indonesia Jurnal Cakrawala Pendidikan*. Tahun XIX nomor 1.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif, R &D*. Bandung: Alfabeta.
- Wijana, I Dewa Putu dan Rohmadi, Muhammad. 2012. *Sosiolinguistik: Kajian Teori dan Analisis*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Winiasih, Tri. 2010. *Pisuhan dalam "Basa Suroboyoan" Kajian Sosiolinguistik. Tesis S2*. Surakarta: Universitas Sebelas Maret. (Tidak diterbitkan).
- Yole, George. 2006. *Pragmatik (Terjemahan)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.